

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa intensi *job hopping* adalah keinginan atau hasrat dari karyawan untuk keluar dari tempatnya bekerja dan mencari pekerjaan baru. Perbedaan generasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *job hopping*, generasi Millennial dikenal lebih sering melakukan *job hopping* dibandingkan dengan generasi lainnya. Salah satu alasan generasi Millennial melakukan *job hopping* untuk mendapatkan kemajuan karir, mendapatkan kenaikan gaji, meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar $t = -105,150$ lebih kecil dari 0,050 di mana karyawan dari generasi Millennial mempunyai intensi *job hopping* lebih tinggi dibanding generasi X.

Didapatkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan intensi *job* pada karyawan generasi X dan generasi Millennial di Yogyakarta merupakan data yang tidak normal. Hipotesis dalam peneliti terdapat perbedaan intensi *job hopping* pada karyawan generasi X dan generasi Millennial di Yogyakarta, dimana karyawan dari generasi Millennial memiliki tingkat *job hopping* yang lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan generasi X di Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi subjek penelitian.

Bagi para karyawan dari generasi X fokus pada pengembangan karir di perusahaan agar terhindar dari mencari pekerjaan lain, sehingga mengurangi terjadinya intensi *job hopping*.

Bagi para karyawan dari generasi Millennial untuk menentukan prioritas karir termasuk tujuan jangka panjang dan jangka pendek, hal ini untuk meminimalisir terjadinya intensi *job hopping*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti yang ingin menggunakan penelitian yang sedemikian rupa, agar memperhatikan teori yang digunakan. Peneliti harus menggunakan sumber pertama sebagai acuan paling utama dan tidak terpaku pada perantara skripsi dan jurnal agar tidak mempengaruhi keabsahan dari penelitian.

Temuan penelitian ini menjadi salah satu faktor kelemahan karena mayoritasnya merupakan karyawan dari generasi Millennial sehingga disarankan agar penentuan sampel pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara berimbang antara karyawan dari generasi Millennial dan karyawan generasi X sehingga lebih diketahui kecenderungannya.